

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam menyelesaikan laporan ini peneliti mendapat berbagai sumber data dan informasi yang didapat dari perusahaan PT. Karya Niaga Abadi (J&T Express) melalui beberapa tahap diantaranya sebagai berikut:

#### 3.1 Identifikasi Awal

Identifikasi awal dilakukan untuk mengetahui kondisi obyek penelitian secara langsung, sehingga peneliti dapat menentukan batasan masalah penelitian supaya penelitian lebih fokus pada masalah yang pada akhirnya lebih memudahkan dalam memberikan pemecahan masalah.

#### 3.2 Studi Pustaka

Tahap ini merupakan perumusan kerangka teori yang mendukung terhadap penelitian ini, sebagai landasan dan batasan dalam melakukan penyelesaian serta memudahkan dalam pendekatan terhadap pemecahan masalah dalam penelitian.

#### 3.3 Perumusan Masalah

Tahap selanjutnya ialah perumusan masalah yang merupakan sebuah upaya dari perwujudan terhadap temuan dari identifikasi awal terhadap permasalahan yang ada, kemudian ditetapkan tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dan menetapkan batasan-batasan penelitian.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah insentif finansial berpengaruh secara parsial terhadap kinerja *Sprinter* J&T Express Cabang Cerme?
2. Apakah insentif non finansial berpengaruh secara parsial terhadap kinerja *Sprinter* J&T Express Cabang Cerme?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja *Sprinter* J&T Express Cabang Cerme?

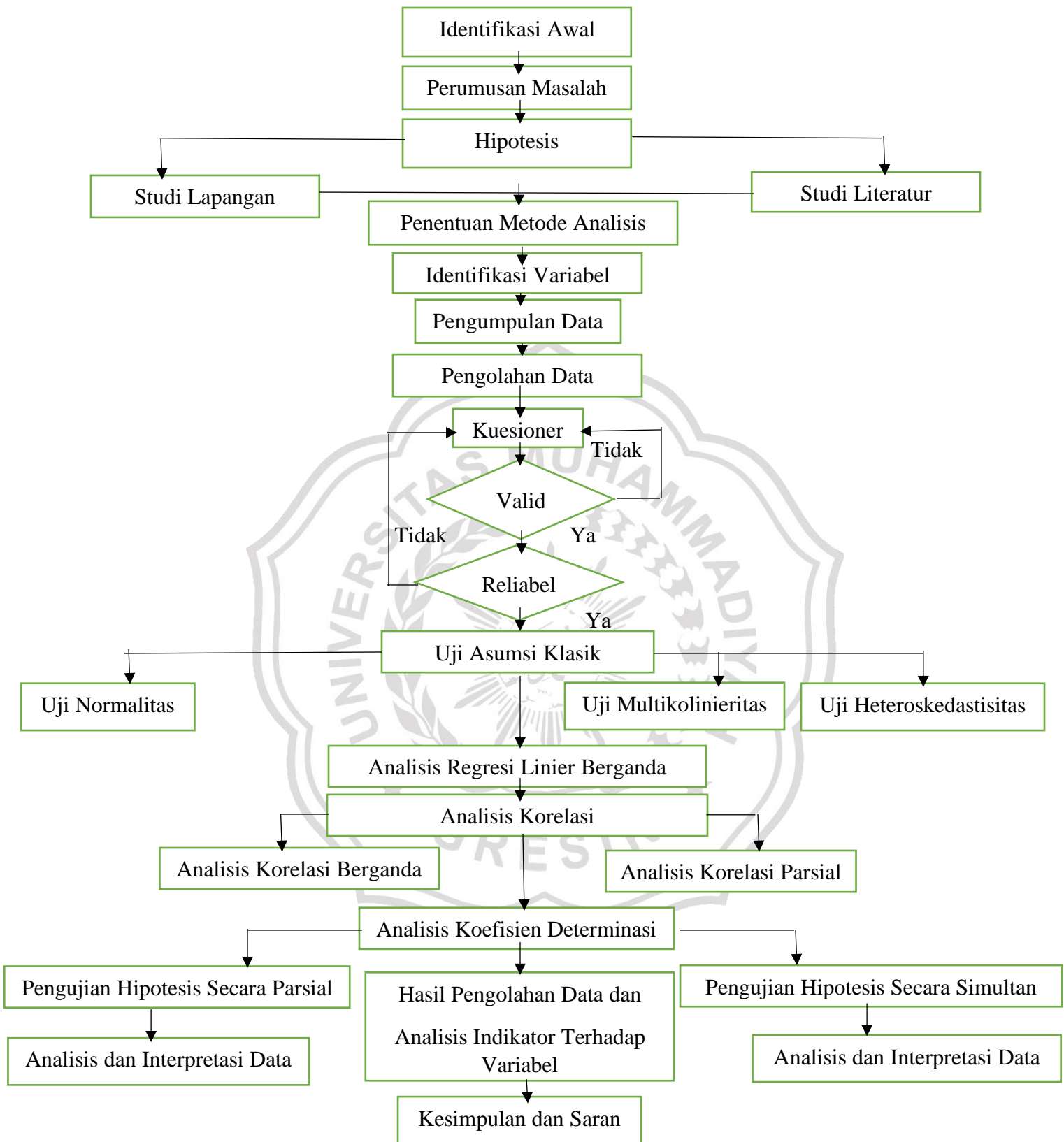
4. Apakah model terbaik yang bisa didapatkan dari pengaruh kinerjanya terhadap insentif finansial, insentif non finansial, dan motivasi kerja?

### **3.4 Hipotesis**

1. Insentif finansial berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan divisi kurir (*sprinter*) PT. Karya Niaga Abadi (J&T Express).
2. Insentif non finansial berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan divisi kurir (*sprinter*) PT. Karya Niaga Abadi (J&T Express).
3. Motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan divisi kurir (*sprinter*) PT. Karya Niaga Abadi (J&T Express).
4. Model terbaik bisa didapatkan dari pengaruh kinerjanya terhadap insentif finansial, insentif non finansial, dan motivasi kerja.

### **3.5 Flow Chart**

Pelaksanaan penelitian ini agar lebih mudah dipahami dan mengikuti kaidah-kaidah metode penelitian yang ilmiah, maka berikut akan dikemukakan *flow chart* dari pelaksanaan penelitian yang dimulai dari adanya, temuan fenomena keberadaan kinerja karyawan di PT. Karya Niaga Abadi (J&T Express), yang setelah diidentifikasi permasalahan yang dialami, ditindaklanjuti dengan perumusan terhadap permasalahan tersebut, hingga pada akhir pelaksanaan penelitian yaitu diberikannya simpulan dan saran terhadap permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Untuk memperjelasnya berikut akan dikemukakan *flow chart* yang dilakukan dalam penelitian di PT. Karya Niaga Abadi (J&T Express) adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1** Diagram Aliran Penyelesaian.

### 3.6 Penentuan Metode Analisis

Tujuan utama dari studi pustaka atau studi literatur adalah untuk memberikan dasar yang kuat terhadap metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

### 3.7 Penentuan Variabel

Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Maksud dari variabel penelitian disini ialah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan dalam penelitian ini. Definisi variabel dalam konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1 Variabel Bebas atau Variabel *Independent* (X)

Variabel bebas dari dalam penelitian ini adalah insentif finansial ( $X_1$ ), insentif non finansial ( $X_2$ ), dan motivasi kerja ( $X_3$ ). Berdasarkan penelitian Zamroni (2017), variabel tersebut dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Meningkatkan produktivitas perusahaan yang berarti hasil produksi bertambah untuk setiap unit per satuan waktu dan penjualan meningkat.
- b. Dapat mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan cakap agar loyallitasnya tinggi terhadap perusahaan.
- c. Dapat mempertahankan dan meningkatkan moral kerja karyawan yang ditunjukkan dengan menurunnya tingkat perputaran tenaga kerja dan absensi.
- d. Meningkatkan standar kehidupan karyawan berupa pembayaran diluar gaji pokok.
- e. Meningkatkan semangat kerja karyawan sehingga mendorong mereka untuk berprestasi lebih baik.

### **3.7.2 Variabel Terikat atau Variabel *Dependent* (Y)**

Menurut Nazir (2005) variabel terikat adalah akibat atau variabel yang tergantung atas variabel lain, dimana penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Indikator dari kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

- a. Ketepatan waktu.
- b. Kualitas pekerjaan yang dihasilkan.
- c. Pencapaian tugas yang diberikan perusahaan.
- d. Kehadiran di tempat kerja.
- e. Sikap kooperatif terhadap rekan kerja.

### **3.8 Tahap Pengumpulan Data**

Salah satu kunci berhasil dan baik tidaknya sebuah penelitian adalah tergantung dari metode pengumpulan data yang digunakan. Apabila metode pengumpulan data yang digunakan baik, maka berpengaruh menunjang berhasilnya sebuah penelitian. Di dalam penelitian ini mencakup instrumen penelitian, yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, dan secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono,2010).

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **A. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan seperangkat pertanyaan tertulis dalam bentuk angket atau kuesioner yang telah disusun secara terstruktur kepada responden sebagai sumber dari sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti menggunakan jenis kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Kuesioner ini akan dibagikan kepada karyawan sprinter J&T Express yang telah peneliti pilih untuk dijadikan sampel. Kuesioner mengenai insentif finansial, Insentiv non finansial, dan motivasi kerja akan diberikan kepada karyawan sprinter J&T Express.

## **B. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan cara menggali berbagai literatur yang berhubungan dengan pokok bahasan yang berasal dari dokumen-dokumen dan buku-buku catatan J&T Express, *website*, jurnal, majalah, dan surat kabar. Data yang didapat dari teknik ini bisa berupa sejarah singkat PT. Karya Niaga Abadi, visi dan misi J&T Express, struktur organisasi beserta *job description*-nya, jumlah karyawan dan data-data pendukung lainnya yang terdapat di J&T Express.

## **C. Wawancara**

Nazir (2005) yang dimaksud wawancara adalah “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara di penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide*”. Dalam hal ini penulis mengupayakan untuk dapat secara total melakukan wawancara secara mendalam, menanyakan secara langsung kepada pemberi informasi, berusaha memperoleh keterangan yang lengkap dan seakurat mungkin dan dapat meluas dari panduan wawancara (*interview guide*) namun juga tidak menyimpang dari variabel penelitian. Metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan pihak terkait ini secara tidak langsung juga dimaksudkan untuk menunjang kuesioner. Untuk proses wawancara ini, peneliti akan mewawancarai kepala bagian di PT. Karya Niaga Abadi (J&T Express) cabang cerme.



### 3.9 Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, transformasi data, serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing objek untuk setiap variabel yang diteliti.

### 3.10 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2006) adalah keseluruhan subjek yang diteliti pada sebuah penelitian. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan karyawan J&T Express divisi *sprinter*, secara keseluruhan menjadi subyek yang diteliti.

#### 2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2010) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

### 3.11 Teknik Pengambilan Sampel

#### A. Sampel Jenuh

Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Divisi Sprinter J&T Express yaitu sebanyak 13 orang responden. Dengan keterangan 13 orang *sprinter*.

### 3.12 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.Karya Niaga Abadi (J&T Express) Cabang Cerme yang beralamat di Jalan Cerme Kidul No.97 Gresik. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan April 2020 sampai dengan bulan Juli 2020.

### 3.13 Pengukuran

Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Likert*. Skala *Likert* umumnya digunakan dalam kuesioner yang berguna untuk pengukuran perilaku. Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala ini terdiri dari pernyataan dan disertai jawaban setuju-tidak setuju, sering-tidak pernah, cepat-lambat, baik-buruk dan sebagainya tergantung dari tujuan pengukuran itu sendiri. Berdasarkan fungsi dari keberadaan skala *Likert* inilah, maka dalam penelitian ini yang secara khusus meneliti persepsi karyawan terhadap keberadaan variabel-variabel penelitian yakni, insentif finansial, insentif non finansial, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan maka skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah skala *Likert*. Melalui skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan dahulu menjadi indikator variabel. Lalu indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan.



Berikut merupakan contoh tabel dari skor yang diberikan untuk setiap item pertanyaan, seperti yang terlihat pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2** Skala Likert

No	Jawaban Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2010)

### 3.14 Metode Analisis Data

Menurut Singarimbun (2006), analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Maka dalam penelitian ini analisis data yang digunakan meliputi.

#### 3.14.1 Deskriptif Variabel Penelitian

##### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2013:206). Analisis data yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan pencatatan data yang disertai angka-angka yang merupakan nilai dan dapat diberikan gambaran yang objektif dari masalah yang dianalisis. Analisis deskriptif bertujuan memberikan penjelasan mengenai variabel - variabel yang akan diamati.

Distribusi frekuensi digunakan untuk memberikan gambaran sekilas dan ringkas dari sekelompok data dalam suatu tabel frekuensi.

### 3.14.2 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya.

Jika asumsi atau dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik. Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), pemilihan tes statistik dan perhitungannya, menetapkan tingkat signifikansi, dan penetapan kriteria pengujian.

### 3.14.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan dependen.

#### A. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) secara bersama-sama.

Menurut Sugiyono (2010) koefisien tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2_{yx_1x_2x_3} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} + r^2_{yx_3} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{yx_3}r_{x_1x_2x_3}}}{1 - r^2_{x_1x_2x_3}}$$

Keterangan:

$R^2_{yx_1x_2x_3}$  = Korelasi antar variabel X1, X2, dan X3 secara bersama-sama dengan variabel Y.

$R_{yx_1}$  = Korelasi product moment antara X1 dengan Y

$R_{yx_2}$  = Korelasi product momen antara X2 dengan Y

$R_{yx_3}$  = Korelasi product momen antara X3 dengan Y

$R_{x_1x_2x_3}$  = Korelasi product moment antara X1 dengan X2 dengan X3

## B. Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negative, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negative antara variabel-independen yaitu insentif finansial, insentif non finansial, dan motivasi kerja secara parsial dengan variabel dependen yaitu kinerja pegawai.

Maka dari itu penulis menggunakan rumusan korelasi *pearson product moment*, rumusan korelasinya adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2) - (n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi pearson

$x_i$  = Variabel independen (insentif finansial, insentif non finansial dan motivasi kerja)

$y_i$  = Variabel dependen (kinerja pegawai)

$n$  = Banyak Sampel

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen ( $x$ ) dan variabel dependen ( $y$ ). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ( $-1 < r \leq +1$ ), yang menghasilkan beberapa kemungkinan yaitu:

- a. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai  $X$  akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan  $Y$ .
- b. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negative antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai  $X$  akan diikuti dengan penurunan  $Y$  dan sebaliknya.
- c. Jika  $r = 0$  atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

**Tabel 3.3** Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono,2010)

#### **3.14.4 Analisis Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = Koefisien Determinasi

$R$  = Koefisien Korelasi yang Dikuadratkan

### 3.14.5 Pengujian Hipotesis

#### 1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$ . Masing-masing  $t$  hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05.

Berikut ini rumus uji  $t$  secara parsial sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2010)

Dimana:

$r$  : koefisien korelasi

$n$  : jumlah data pengujian secara individu untuk melihat pengaruh masing-masing variabel sebab terhadap variabel akibat. Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Pengujian  $X_1$ :

- $H_0 : \beta_1 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh insentif finansial terhadap kinerja pegawai.
- $H_a : \beta_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh insentif non finansial terhadap kinerja pegawai.



Pengujian  $X_2$ :

- $H_0 : \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh insentif non finansial terhadap kinerja pegawai.
- $H_a : \beta_2 \neq 0$  : Terdapat pengaruh insentif non finansial terhadap kinerja pegawai.

Pengujian  $X_3$ :

- $H_0 : \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai.
- $H_a : \beta_2 \neq 0$  : Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai.

Uji signifikansi terhadap hipotesis tersebut ditentukan melalui uji  $t$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1.  $H_0$  : ditolak jika  $Sig_{t_{hitung}} < \alpha$  (tingkat signifikan yang digunakan)
2.  $H_0$  : diterima jika  $Sig_{t_{hitung}} > \alpha$  (tingkat signifikan yang digunakan)

Bila  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak terdapat pengaruh. Sedangkan penolakan  $H_0$  menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap suatu variabel dependen.

### **3.15 Hasil Pengolahan Data dan Interpretasi Indikator Terhadap Variabel**

Hasil pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan metode analisis regresi linier akan diinterpretasikan. Analisa yang dilakukan disini dititik beratkan pada pengaruh masing-masing indikator terhadap variabel-variabelnya, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **3.16 Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan diberikan sehubungan dengan hasil yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan terhadap obyek. Adapun saran yang diberikan merupakan usulan perbaikan bagi perusahaan secara khusus.

